

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KEKUCUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BULANAN**

Nama Bank : HSBC
Bulan Laporan : Dec 2015

(dalam juta Rp)

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
A. HQLA				
1. HQLA Level 1				
1.1	Kas dan Setara Kas	0%	237,777	237,777
1.2	Total penempatan pada Bank Indonesia, yaitu:			
	bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	0%	6,039,345	6,039,345
1.3	Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf c			
	diterbitkan atau dijamin pemerintah negara lain	0%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	0%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	0%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	0%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh lembaga internasional (a.l BIS, IMF, ECB and European Community)	0%	-	-
1.4	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	0%	7,723,081	7,723,081
1.5	Surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dalam valuta asing dengan bobot risiko lebih dari 0% yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf e	0%	1,250,091	1,250,091
Jumlah HQLA Level 1				15,250,293
2. HQLA Level 2A				
2.1	Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf a:			
	diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain	15%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	15%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	15%	-	-
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	15%	-	-
2.2	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b	15%	-	-
2.3	Surat berharga berbentuk covered bonds yang tidak diterbitkan oleh Bank pelapor atau pihak yang terafiliasi dengan Bank pelapor yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b	15%	-	-
Jumlah HQLA Level 2A				-
3. HQLA Level 2B				
3.1	Efek beragum aset (EBA) berupa rumah tinggal yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf a	25%	-	-
3.2	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b	50%	-	-
3.3	Saham biasa yang dimiliki perusahaan anak bukan Bank yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf c	50%	-	-
3.4	Surat berharga pemerintah atau bank sentral negara lain dengan peringkat paling tinggi BBB+ dan paling rendah BBB-	50%	-	-
Jumlah HQLA Level 2B				-
Jumlah HQLA sebelum penyesuaian				15,250,293
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B				-
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2				-
Total HQLA				15,250,293
B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)				
1. Arus Kas Keluar				
1.1 Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan				
Jumlah Simpanan nasabah perorangan:				
	Simpanan stabil	5%	122,936	6,147
	Simpanan stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)		-	-
Jumlah Simpanan stabil nasabah perorangan				6,147
	Simpanan kurang stabil	10%	15,566,964	1,556,696
	Simpanan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)		-	-
	Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas			
	Kategori 1		-	-
	Kategori 2		-	-
	Kategori 3		-	-
Jumlah Simpanan kurang stabil nasabah perorangan				1,556,696
Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan				1,562,843
1.2 Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil				
Jumlah Pendanaan nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil:				
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (1)	5%	-	-
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (2)	5%	-	-
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)		-	-
Jumlah Pendanaan stabil nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil				-
	Pendanaan kurang stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 21 ayat (1)	10%	-	-
	Pendanaan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)		-	-
	Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas			
	Kategori 1		-	-
	Kategori 2		-	-
	Kategori 3		-	-
Jumlah Pendanaan kurang stabil Usaha Mikro dan Usaha Kecil				-
Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil				-
1.3 Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi				
Jumlah Pendanaan dari nasabah korporasi:				
	Simpanan operasional:			
	dijamin oleh LPS	5%	154,160	7,708
	tidak dijamin oleh LPS	25%	1,500,032	375,008
	Simpanan operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1):			
	dijamin oleh lembaga penjaminan		-	-
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan		-	-
Jumlah Simpanan operasional nasabah korporasi				382,716
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional			
	dijamin oleh LPS	20%	3,152,906	630,581
	tidak dijamin oleh LPS	40%	21,921,809	8,768,723
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional berasal dari entitas lainnya	100%	4,544,650	4,544,650
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1):			
	dijamin oleh lembaga penjaminan		-	-
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan		-	-
	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan Bank	100%	-	-
Jumlah Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional				13,943,955
Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi				14,326,671
1.4 Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)				
	Transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia	0%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 1	0%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 2A	15%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan Pemerintah Pusat atau entitas sektor publik yang memiliki bobot risiko paling tinggi 20% atau bank pembangunan multilateral, dengan agunan selain HQLA Level 1 atau HQLA Level 2A	25%	-	-

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B berupa EBA	25%	-	-
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B selain EBA	50%	-	-
	Transaksi dilakukan dengan agunan selain HQLA	100%	-	-
Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)				
1.5 Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement)				
	Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	100%	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas			
	terkait dengan penurunan peringkat (rating) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya	100%	-	-
	terkait dengan perubahan mark to market atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya	Aliran agunan bersih absolut terbesar selama 30 hari yang direalisasikan dalam 24 bulan	-	-
	terkait dengan potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya	20%	-	-
	terkait dengan kelebihan agunan yang tidak terpisah (non-segregated collateral) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan	100%	-	-
	terkait dengan kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (counterparty) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (counterparty) belum meminta agunan tersebut	100%	-	-
	terkait dengan potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA	100%	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan			
	berasal dari efek beragun aset, covered bonds, dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank	100%	-	-
	berasal dari <i>asset-backed commercial paper, conduits, securities investment vehicles</i>	100% dari pendanaan yang jatuh tempo dalam 30 hari kedepan dan aset yang berpotensi untuk dilunasi dalam 30 hari kedepan	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit			
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%	-	-
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	10%	4,337,019	433,702
	fasilitas diberikan kepada Bank dan/atau lembaga jasa keuangan	40%	192,458	76,983
	fasilitas diberikan kepada entitas lainnya	100%	-	-
	Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas			
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%	-	-
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	30%	-	-
	fasilitas diberikan kepada Bank	40%	-	-
	fasilitas diberikan kepada lembaga jasa keuangan dan/atau entitas lainnya	100%	-	-
	Kewajiban kontraktual lainnya untuk menyediakan dana kepada:			
	lembaga jasa keuangan	100%	-	-
	nasabah perorangan	100% dari nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk	-	-
	korporasi non-keuangan	100% dari nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk	-	-
	Kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya			
	berasal dari instrumen trade finance	3%	15,033,331	451,000
	berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat unconditionally revocable uncommitted	0%	-	-
	berasal dari letter of credit (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban trade finance	5%	-	-
	berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang bank atau yang terkait dengan securities investment vehicles dan fasilitas pembiayaan lainnya	5%	-	-
	berasal dari structured product yang diantisipasi oleh nasabah melalui ready marketability	5%	-	-
	berasal dari dana kelolaan (managed funds) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai	5%	-	-
	kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan dealer atau market maker	5%	-	-
	kewajiban non-kontraktual posisi short nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain	50%	-	-
	Arus kas keluar kontraktual lainnya	100%	-	-
Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement)				
Jumlah Arus Kas Keluar				
2. Arus Kas Masuk				
2.1 Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)				
Agunan tidak digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah				
	Agunan berupa HQLA Level 1	0%	-	-
	Agunan berupa HQLA Level 2A	15%	-	-
	Agunan berupa EBA yang memenuhi persyaratan HQLA Level 2B	25%	-	-
	Agunan berupa HQLA Level 2B selain EBA	50%	-	-
	Transaksi berupa margin lending namun agunan berupa selain HQLA	50%	-	-
	Agunan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut diatas	100%	-	-
	Agunan digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah	0%	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)				
2.2 Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)				
	nasabah perorangan	50%	429,307	214,654
	nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil	50%	-	-
	lembaga jasa keuangan	100%	11,584,262	11,584,262
	Bank Indonesia	100%	-	-
	lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral)	50% dari nilai kontraktual dan/atau 100% dari nilai kontraktual dalam hal tingkat penerimaan berasal dari surat berharga bukan HQLA dengan sisa jangka waktu kurang dari 30 hari.	9,971,280	4,985,640
			165,587	165,587
Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (counterparty)				
2.3 Arus Kas Masuk Lainnya				
	berasal dari transaksi derivatif	100%	67,791	67,791
	berasal dari tagihan kontraktual lainnya	50%	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya				
Jumlah Arus Kas Masuk				
Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)				
Jumlah Net Cash Out Flow				
4,212,800				
C. LCR				
Jumlah HQLA				
15,250,293				
Jumlah Net Cash Out Flow				
4,212,800				
Nilai LCR				
362.00%				

Notes:

The above ratio is prepared in accordance to OJK Regulation No.42/POJK.03/2015 concerning "Liquidity Coverage Ratio for conventional banks" issued on 23 December 2015.